

RADAR TRENGGALEK

RADAR
TULUNGAGUNG

TRENGGALEK
JENGGELEK
Harini

Senin, 21 Juli 2025

radartulungagung.com



BERGUNA KARENA MEMBUTUHKAN

11 RIBU WISATAWAN BERKUNJUNG

BERFUNGSI MAKSIMAL: Jajaran Chromebook yang dimiliki SMA Muhammadiyah 2 Watulimo yang bisa mendukung KBM.



MZ UNTUK RADAR TRENGGALEK

BERGUNA KARENA MEMBUTUHKAN

WATULIMO, *Radar Trenggalek* - Dugaan korupsi dalam pengadaan Chromebook oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) kini tengah menjadi sorotan publik nasional. Di sisi lain, di berbagai daerah termasuk Kabupaten Trenggalek, perangkat tersebut justru menunjukkan manfaat konkret dalam mendukung proses belajar-mengajar di sekolah-sekolah.

Setidaknya terdapat 54 sekolah di Trenggalek yang diketahui menerima bantuan perangkat Chromebook dari program nasional tersebut. Salah satu sekolah yang merasakan langsung manfaatnya adalah SMA Muhammadiyah 2 Watulimo.

Kepala SMA Muhammadiyah 2 Watulimo, Saeroji, mengungkapkan bahwa pada tahun 2021 sekolahnya menerima 15 unit Chromebook dari pemerintah. Perangkat tersebut hingga kini masih digunakan secara aktif dalam proses pembelajaran serta pelaksanaan ujian daring. "Chromebook sangat berguna. Digunakan untuk pembelajaran rutin dan pelaksanaan ujian online. Anak-anak juga sudah memiliki

akun belajar.id yang dapat diakses langsung lewat Chromebook," jelasnya.

Meskipun sudah lebih dari tiga tahun digunakan, sebagian besar perangkat masih berfungsi normal. Namun, tiga unit dilaporkan rusak, bukan karena cacat teknis, melainkan akibat faktor eksternal berupa kemasan semut. "Tiga unit rusak karena kemasan semut. Selebihnya masih digunakan aktif. Semua perangkat kami simpan dengan baik, bahkan boksnya masih utuh dan disimpan di kantor," tambahnya.

Saeroji menjelaskan, sebelum Chromebook diterima, pihak sekolah melakukan pengecekan menyeluruh terhadap spesifikasi dan kondisi barang. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang bertanggal 2 November 2021, perangkat yang diterima berjenis Zyrex Chromebook M432-2 dengan RAM 4 GB, ROM 32 GB, layar 11,6 inci, serta sistem operasi Chrome OS. Harga satu unit disebutkan sebesar Rp 5.520.000. "Spesifikasi, jumlah, dan kondisi barang seluruhnya sesuai dengan laporan. Proses serah terima dilakukan dengan pengecekan

bersama sebelum ditandatangani," ujarnya.

Di SMA Muhammadiyah 2 Watulimo, Chromebook digunakan secara reguler. Dalam satu pekan, perangkat digunakan dua hingga tiga kali untuk mata pelajaran tertentu seperti TIK dan bahasa Inggris. Sementara saat masa ujian seperti penilaian sumatif akhir jenjang (PSAJ), Chromebook digunakan hampir setiap hari. "Penggunaan meningkat saat ujian semester dan PSAJ. Hampir semua mapel yang memungkinkan ujian online memanfaatkan Chromebook," pungkas Saeroji.

Kisah serupa juga datang dari SMP Islam Al-Ikhsan Pogalan. Sekolah ini menerima bantuan 15 unit Chromebook pada November 2022. Menurut operator dapodik sekolah, Amilia Ni'matus Zuhroh, kehadiran Chromebook di sekolahnya sangat memudahkan proses asesmen dan pembelajaran teknologi. "Sebelumnya untuk ANBK, kami harus pinjam laptop dari guru. Setelah ada bantuan ini, kami bisa mandiri. Sekarang ada 15 Chromebook yang siap pakai," ujarnya.

Perangkat yang diterima adalah Chromebook Zyrex berukuran 14 inci, hingga saat ini seluruh unit masih dalam kondisi baik dan digunakan setiap minggu. Selain itu, sekolah juga mendapatkan satu unit proyektor dan satu router wifi sebagai kelengkapan penunjang.

Amilia menjelaskan bahwa sejak awal pemilihan sekolah penerima bantuan mempertimbangkan kesiapan infrastruktur seperti jaringan internet. Chromebook di SMP Al-Ikhshans aktif digunakan untuk pelajaran TIK, termasuk praktik pengeditan gambar berbasis web. "Selama dua tahun ini, sudah dua kali ada pemeriksaan dari pihak terkait untuk memastikan pemanfaatan Chromebook. Alhamdulillah, kami selalu gunakan karena memang sangat membantu," tambahnya.

Meski ramai isu korupsi, Amilia mengaku belum pernah ada kendala atau pemeriksaan khusus terkait hal itu. "Kami bukan pihak yang berwenang menanggapi isu tersebut. Tapi yang jelas perangkat ini sangat membantu kegiatan sekolah," ujarnya.

Wakasek bidang kurikulum, Rima Shofia, menambahkan bahwa Chromebook digunakan setiap hari Selasa di ruang laboratorium sekolah. Namun, karena ruang laboratorium yang berada di lantai dua belum dilengkapi pengaman seperti pagar atau teralis, perangkat harus selalu dipindahkan kembali ke kantor demi alasan keamanan. "Adanya Chromebook memudahkan anak-anak yang belum mengenal komputer untuk mulai belajar. Ini sangat membantu proses adaptasi mereka terhadap teknologi," kata Rima. **(*/c1/rka)**

Terkendala Service Center Chromebook

DI SISI LAIN, sejumlah SD juga ikut jadi penerima Chromebook. Salah satunya SDN 1 Ngetal yang mendapatkan bantuan Chromebook sebanyak 15 unit pada 2020. Mereka pun merasa terbantu dengan keberadaan perangkat ini untuk mendukung pembelajaran.

Tenaga administrasi SDN 1 Ngetal, Anang Sandi menuturkan, keberadaan Chromebook sangat tepat guna dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran serta ANBK atau asesmen nasional berbasis komputer.

"Dengan adanya program ini sangat membantu sekali, terutama untuk anak-anak, untuk pengenalan ke IT karena mengikuti perkembangan zaman," kata Anang.

Anang menuturkan, siswa SDN 1 Ngetal

PENERIMA BANTUAN CHROMEBOOK.

1 Total ada 54 sekolah di Trenggalek.

2 Berasal dari berbagai jenjang pendidikan.

3 Mayoritas masih berfungsi maksimal. Ada yang rusak karena kemasan semut.

5 Semua sekolah merasakan manfaat karena membutuhkan.



wajib dikenalkan komputer, komputer jinjing, ataupun Chromebook mulai kelas 4 SD. "Kalau yang rutin itu ANBK dan pembelajaran tertentu sesekali, misalkan 1 bulan nanti kelas 4 atau bulan berikutnya di kelas 5, jadi digilir," lanjutnya.

Dengan semakin seringnya diperkenalkan dengan teknologi, siswa SDN 1 Ngetal makin terbiasa menggunakan Chromebook, termasuk penggunaan sistem operasi (OS) Chromebook yang menggunakan ChromeOS, berbeda dengan komputer lainnya yang menggunakan Windows. "Pada dasarnya aplikasi yang ada di Chromebook maupun di OS lainnya, misalnya Windows, itu tidak jauh berbeda. Cuma beda-beda penamaannya saja," jelas warga Desa Bendoagung, Kecamatan Kampak ini.

Meski demikian, ada sejumlah kendala yang dihadapi Anang selama penggunaan Chromebook, salah satunya adalah penggunaan Chromebook yang harus terkoneksi dengan internet. "Kalau pas jaringan tidak bisa, ya kita tidak bisa menggunakan Chromebook-nya," ucapnya.

Kemudian untuk hardware atau perangkat kerasnya baru muncul kendala di tahun keempat penggunaan. Yaitu, layar ataupun papan ketik yang mulai bermasalah. Celakanya, Anang belum menemukan service center Chromebook resmi yang ada di Trenggalek. Selama ini, dia memperbaiki Chromebook tersebut ke jasa servis komputer pada umumnya.

Baik Anang maupun tukang servis tersebut harap-harap cemas, apakah servis yang diberikan bisa optimal karena ada beberapa bagian yang berbeda antara Chromebook dan komputer jinjing pada umumnya. "Tapi dari 15 unit ini, semua bisa digunakan dengan lancar. Kalaupun ada kendala sedikit, tidak terlalu mengganggu," pungkasnya.

Sekadar diketahui, Kejaksaan Agung saat ini tengah mendalami dugaan kasus Chromebook yang menyeret nama mantan menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makarim. Selain itu, Kejagung juga telah menetapkan empat tersangka pada kasus korupsi yang menyebabkan kerugian negara mencapai Rp 1,98 triliun tersebut. **(khol/c1/rka)**



DR PERDANA/RADAR TRENGGALEK

MELONJAK: Ada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan ke Trenggalek pada libur sekolah beberapa waktu lalu.

11 RIBU WISATAWAN BERKUNJUNG

SELAMA LIBUR SEKOLAH

KOTA, Radar Trenggalek - Masa libur sekolah tahun 2025 menjadi berkah tersendiri bagi sektor pariwisata di Trenggalek. Selama periode 21 Juni hingga 13 Juli 2025, tercatat 11.352 wisatawan berkunjung ke sejumlah objek wisata yang dikelola pemerintah daerah.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Trenggalek, Sunyoto, menyampaikan bahwa lonjakan jumlah pengunjung ini terjadi di berbagai destinasi wisata unggulan. Seperti di wilayah pesisir selatan yakni Pantai Pelang, Karanggongso, Prigi, hingga Mutiara. "Selama libur sekolah, alhamdulillah ada peningkatan wisatawan di destinasi pariwisata se-Kabupaten Trenggalek. Kalau biasanya satu minggu

hanya sekitar 4 ribu pengunjung, kali ini dalam dua minggu mencapai 11.352 orang," ujar Sunyoto, Senin (14/7).

Dia menambahkan, kondisi cuaca yang cenderung cerah turut menjadi faktor pendukung meningkatnya animo masyarakat untuk berwisata. Beberapa titik favorit tetap didominasi pantai, sementara hutan kota juga mulai ramai dikunjungi sebagai alternatif wisata keluarga. "Hutan Kota juga sudah mulai ramai dikunjungi masyarakat," imbuhnya.

Sunyoto juga menyoroti peran signifikan jalur lintas selatan (JLS) dalam memperlancar akses menuju destinasi wisata. Jalur strategis ini menjadi pemicu utama tingginya minat wisatawan yang

datang dari luar daerah. Namun, dia tak menampik bahwa destinasi seperti Gua Lowo yang tidak tersentuh jalur JLS mengalami penurunan pengunjung. "Ini yang sedang kami pikirkan, bagaimana Gua Lowo bisa eksis kembali," katanya.

Kendati jumlah kunjungan melonjak signifikan, kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata masih belum sesuai harapan. Dari target lebih dari Rp 10 miliar, hingga pertengahan Juli ini baru tercapai sekitar 33 persen. "Kami terus berupaya, terutama di bidang pemasaran. Pemanfaatan influencer terbukti efektif dalam menarik pengunjung," tandasnya. (kho/c/rka)





Jawa Pos

RADAR TRENGGALEK

**STAY UPDATE,
STAY CONNECTED!**

Mau update berita terkini?
Langsung aja cek sosial media kita!

FOLLOW & STAY TUNED:

-  [radartrenggalek.co.id](https://www.instagram.com/radartrenggalek.co.id)
-  [RadarTrenggalekChannel](https://www.youtube.com/RadarTrenggalekChannel)
-  [radartrenggalek](https://www.tiktok.com/radartrenggalek)
-  [radartulungagung.jawapos.com](https://www.radartulungagung.jawapos.com)



JANGAN SAMPAI KUDET

YUK FOLLOW

SEKARANG!!  

